

Pelatihan dan Pembentukan Grup *Hadroh Nur Ihsan* sebagai Bentuk Eksistensi IPNU Desa Kaligarang

M. Luthfi¹, Siti Maemunah², Fitria Yulia Lestari³,
Riya Damayanti⁴, Mimin Labiqotin N⁵

¹²³⁴⁵Institut Pesantren Mathali'ul Falah, Pati, Indonesia
Email: mluthfi@ipmafa.ac.id

Abstract :

The aim of this service activity is to carry out training and form the *Hadroh Nur Ihsan* IPNU group in Kaligarang village. The training and formation of this *hadroh* group was a direct request from IPNU management and members so that it could exist among the Kaligarang village community. There are approximately 50 IPNU members in Kaligarang village, but in recent years they have been less active in carrying out activities in the community. The formation of the *Hadroh Nur Ihsan* group was initiated by KKN Hanabi IPMAFA 2023 students based on interviews and observations with IPNU administrators and members of Kaligarang village. They want to have a *hadroh* group as a symbol of existence in society. Some of the potential that IPNU in Kaligarang village has is a large number of members, the availability of an NU building that can be used as a training ground and *hadroh* equipment that is complete and still new and has never been used. All of those are funded by LAZISNU and IPNU cash. This service uses an ABCD approach with four steps including Discovery, Dream, Design and Destiny. The result of this service was the implementation of *hadroh* training three times, which was attended by 15 participants. The formation of *Hadroh Nur Ihsan* was inaugurated on September 9 2023 and made its first appearance at the closing ceremony of the Hanabi IPMAFA KKN on September 15 2023.

Keywords: ABCD, *Hadroh* Group, Existence, IPNU, Kaligarang

Abstrak:

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah terlaksananya pelatihan dan terbentuknya grup *hadroh Nur Ihsan* IPNU desa Kaligarang. Pelatihan dan pembentukan grup *hadroh* ini merupakan permintaan langsung dari pengurus dan anggota IPNU agar bisa eksis di tengah-tengah masyarakat Desa Kaligarang. Anggota IPNU desa Kaligarang kurang lebih 50 orang, namun dalam beberapa tahun terakhir kurang aktif dalam menjalankan kegiatan dimasyarakat. Pembentukan grup *hadroh Nur Ihsan* diinisiasi oleh mahasiswa KKN Hanabi IPMAFA 2023 berdasarkan wawancara dan observasi dengan pengurus dan anggota IPNU desa Kaligarang. Mereka ingin memiliki grup *hadroh* sebagai simbol eksistensi ditengah-tengah masyarakat. Beberapa potensi yang dimiliki IPNU desa Kaligarang adalah anggota yang cukup banyak, tersedianya gedung NU yang bisa digunakan sebagai tempat latihan dan alat *hadroh* yang lengkap dan masih baru belum pernah digunakan serta pendanaan dari LAZISNU dan uang kas IPNU. Pengabdian ini menggunakan pendekatan ABCD dengan empat langkah meliputi *discovery*, *dream*, *design* dan *destiny*. Hasil dari pengabdian ini terlaksananya latihan *hadroh* sebanyak tiga kali yang diikuti oleh 15 peserta. Terbentuknya *hadroh Nur Ihsan* yang diresmikan pada tanggal 9 September 2023 serta tampil perdana pada acara penutupan KKN Hanabi IPMAFA pada tanggal 15 September 2023.

Kata Kunci: ABCD, Grup Hadroh, Eksistensi, IPNU, Kaligarang.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

A. Pendahuluan

Pertunjukan musik islami sudah menjadi bagian dari ritual keagamaan masyarakat Islam Indonesia dan dilaksanakan dalam berbagai perayaan siklus kehidupan manusia mulai dari lahir sampai mati, di berbagai acara pertemuan, di atas panggung hingga ditampilkan dalam media massa. Secara spesifik penggunaan musik Islami di Indonesia digunakan dalam berbagai kegiatan seperti *Maulidul Rosul*, Majelis Ta'lim, Haul, *Habsyi* atau *Diba'*, perlombaan festival bahkan sering ditampilkan sebagai hiburan acara resepsi pernikahan. Seni musik Islami atau sholawatan merupakan akulturasi dan transformasi dari kesusasteraan Arab. Sholawatan merupakan syair pujian untuk Nabi Muhammad yang dipelopori oleh para penyair pada zaman sahabat Nabi. Secara turun teurun sholawatan telah menjadi bagian dari tradisi lokal yang digunakan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting (Alfan F. Rahman & Alifah Nurul Fadilah, 2023). Seni dan Syair tidak menjadi hal yang asing dalam dunia dakwah di Indonesia. Sejak masa Wali Songo syair-syair telah digunakan untuk berdakwah menyebarkan agama islam seperti Lir Ilir dan Kidung Rumeksa ing Wengi. Sampe sekarang tren dakwah dengan seni dan syair makin digemari oleh masyarakat seperti yang dilakukan oleh Habib Syech dengan grup hadrahnya *Ahbabul Musthofa* (Ahchmad Chodjim, 2017).

Tahun 2023 Institut Pesantren Mathali'ul Falah (IPMAFA) Pati menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Kegiatan KKN IMAFA berbasis komunitas melalui potensi-potensi yang dimiliki oleh komunitas sebagai bahan bakar penggerak untuk memajukan komunitas-komunitas yang ada di masyarakat. Salah satu desa di Kecamatan Keling yang menjadi lokasi KKN adalah desa Kaligarang. Jumlah penduduk di Desa Kaligarang berdasarkan data dari BPS Kabupaten Jepara pada tahun 2020 berjumlah 5.556 jiwa (BPS Kabupaten Jepara, 2022), 98 persen penduduk Desa Kaligarang beragama Islam sehingga banyak komunitas atau organisasi sosial keagamaan di Desa Kaligarang seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muslimat NU, Fatayat NU, Ansor, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

Pelatihan dan Pembentukan Grup *Hadroh Nur Ihsan* sebagai Bentuk Eksistensi IPNU Desa Kaligarang

(IPNU) dan lain sebagainya. IPNU desa Kaligarang sebagai komunitas pelajar NU memiliki peran yang sangat penting yaitu menjadi gerbang awal untuk mengenal NU yang nantinya sebagai generasi penerus NU untuk mempertahankan aqidah *Ahlusunnah wal Jamaah* dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (Novei Ahdiyat, 2021).

Peran penting IPNU desa Kaligarang tersebut selama ini belum tertuang dalam kegiatan nyata ditengah-tegah masyarakat. Berdasarkan kegiatan observasi untuk penyusunan program kerja KKN terdapat antusiasme dan semangat yang tinggi dari komunitas IPNU untuk meyelenggarakan kegiatan nyata ditengah masyarakat sebagai bentuk eksistensi IPNU desa Kaligarang ditengah Masyarakat. Eksistensi bagi suatu komunitas sangat penting karena merupakan suatu aktualitas yang membuat keberadaannya diakui (Arum Faiza dkk., 2018). Berdasarkan wawancara dengan ketua IPNU dan anggota IPNU serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) disepakati program kerja kelompok KKN IPMAFA di desa Kaligarang (KKN Hanabi) adalah pelatihan dan pembentukan grup *hadrah*. Dijelaskan oleh Made Saihu Seni *hadrah* menggunakan kendang rebana sebagai alat musik utamanya yang dimainkan oleh para pria. Kesenian *hadrah* manyanyikan syair-syair untuk mengagungkan nama Allah SWT dan Hikayat Nabi-nabi terdahulu. Pertunjukan seni *hadrah* biasanya pada saat kegiatan tasyakuran tujuh bulan kehamilan, khitanan, pernikahan, maulid Nabi dan lain sebagainya. Bagi masyarakat kesenian *hadrah* dihukumi sunnah karena substansinya adalah bersholawat kepada Nabi (Made Saihu, 2019).

Beberapa potensi yang dimiliki oleh IPNU desa Kaligarang dalam pelatihan dan pembentukan grup *hadrah* diantaranya IPNU desa Kaligarang memiliki anggota kurang lebih 50 orang, tersedianya alat *hadrah*, memiliki gedung NU sebagai tempat latihan, memiliki sumber pendanaan dari LAZISNU dan uang kas IPNU. Selain itu, berdasarkan beberapa kajian terdahulu diantaranya: 1) Artikel Muhammad Iqbal dan Teguh Ansori yang berjudul *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Seni Hadroh di Dukuh Krajan Desa Bedrug Kecamatan Pulung* (Muhammad Iqbal & Teguh Ansori, 2023). 2) Artikel Nur Salamah dkk dengan judul *Pemanfaatan Seni Hadrah Sebagai Media Komunikasi Dakwah Islam (Studi Pondok Pesantren Al Amalul Khair Kota Palembang)* (Nur Salamah dkk., 2023).

Pelatihan dan Pembentukan Grup *Hadroh Nur Ihsan* sebagai Bentuk Eksistensi IPNU Desa Kaligarang

3) Artikel M Dzikrul Hakim dkk dengan judul Pelestarian Budaya Islami Hadrah Desa Gondangmanis (M Dzikrul Hakim Al Ghozali dkk., 2021). 4) Artikel Reza Bahtiar Ramadhan dengan judul Pelestarian Budaya Islami Hadrah Desa Gondangmanis (Reza Bakhtiar Ramadhan, 2017). 5) Artikel Fahmi K yang berjudul Memberdayakan Pemuda melalui Pelatihan Hadroh untuk Melestarikan Seni Budaya di Kecamatan Tuminting Kota Manado (Fahmi K dkk., 2024). Kesemuanya menunjukkan bahwa pelatihan dan pembentukan *hadrah* memiliki manfaat yang signifikan untuk individu dan masyarakat. Pelatihan *hadrah* dapat meningkatkan keterampilan dalam memainkan *hadrah*, meningkatkan kualitas spiritual dan akhlak, menumbuhkan rasa cinta kepada Rasul, menguatkan budaya Islam, sebagai media dakwah serta sebagai wadah yang positif pengisi waktu kosong masyarakat.

Berdasarkan beberapa kajian literatur terdahulu, potensi dan manfaat dari pelatihan dan pembentukan hadrah diatas maka kelompok KKN Hanabi beserta DPL melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan dan Pembentukan Grup *Hadroh Nur Ihsan* Sebagai Bentuk Eksistensi IPNU Desa Kaligarang. Tujuan dari pengabdian ini adalah agar komunitas IPNU desa Kaligarang dapat eksis dalam berkiprah dimasyarakat sesuai dengan tujuan komunitas IPNU mempertahankan *Ahlusunnah wal Jamaah* dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)(Novei Ahdiyati, 2021).

B. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis komunitas ini merupakan hasil kerjasama antara pemerintah desa Kaligarang, mahasiswa KKN, dosen pembimbing lapangan dan komunitas IPNU desa Kaligarang. Objek pengabdian ini adalah komunitas IPNU desa Kaligarang Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Pengabdian ini menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) dengan empat tahapan yaitu 1) *Discovery*, 2) *Dream*, 3) *Design*, 4) *Destiny*

1. *Discovery*, mencari potensi yang dimiliki oleh komunitas-komunitas yang ada di desa Kaligarang dan pengalaman positif yang dimiliki pada masa lampau. Pendekatan *Discovery* ini menggunakan teknik wawancara apresiatif.
2. *Dream*, berdasarkan data yang diperoleh dari *Discovery* IPNU desa Kaligarang kita ajak untuk membayangkan masa depan yang diharapkan oleh IPNU desa Kaligarang. Pada tahapan ini kita memberikan kebebasan kepada pengurus

Pelatihan dan Pembentukan Grup *Hadroh Nur Ihsan* sebagai Bentuk Eksistensi IPNU Desa Kaligarang

- dan anggota IPNU desa Kaligarang untuk mengeksplor gagasan yang bermanfaat untuk dirinya maupun organisasi dimasa yang akan datang.
3. *Design*, merumuskan program dan strategi dalam melaksanakan program yang dikerjasamakan dengan mahasiswa KKN berdasarkan potensi-potensi yang telah dimiliki.
 4. *Destini*, tahapan implementasi program yang sudah dirumuskan. Menjalankan, mengevaluasi dan melakukan inovasi-inovasi dari kegiatan dijalankan (Wawan Herry Setyawan dkk., 2022).

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan metode pelaksanaan kami laksanakan dalam empat tahap. Pertama tahapan *Discovery*, Pada tahap ini mahasiswa KKN Hanabi melaksanakan observasi ke desa Kaligarang untuk menemukan potensi-potensi yang dimiliki oleh komunitas yang ada di desa Kaligarang. Observasi ke desa Kaligarang dilaksanakan sebanyak tiga kali. Pada observasi pertama mahasiswa KKN bertemu dan melaksanakan wawancara dengan kepala desa, bidan desa, kepala sekolah dasar dan ketua PKK. Pada observasi kedua mahasiswa KKN menemui dan melaksanakan wawancara dengan kelompok tani, BUMDES, ketua Muslimat NU, ketua Fatayat NU dan ketua IPNU desa Kaligarang. Observasi ketiga mahasiswa KKN melaksanakan wawancara lanjutan dengan IPNU desa Kaligarang, bidan desa dan ketua PKK desa Kaligarang. Data dari potensi-potensi yang dimiliki komunitas tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan DPL untuk dirumuskan dalam program kerja KKN.



Gambar 1. *Discovery*, Melaksanakan wawancara dengan komunitas desa Kaligarang

Pelatihan dan Pembentukan Grup *Hadroh Nur Ihsan* sebagai Bentuk Eksistensi IPNU Desa Kaligarang

Setelah tahapan *Discoveri*, tahapan kedua adalah *Dream*. Dalam tahapan *discoveri* kami menemukan bahwa salah satu komunitas yang memiliki potensi besar adalah IPNU desa Kaligarang. IPNU desa Kaligarang memiliki potensi anggota yang cukup banyak, kantor NU yang bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan, alat hadrah yang sudah tersedia dan belum pernah digunakan serta adanya uang kas untuk melaksanakan kegiatan. Berdasarkan potensi-potensi tersebut IPNU desa Kaligarang kita ajak untuk memimpikan harapan mereka kedepan mengenai kegiatan yang bermanfaat untuk diri mereka dan membesarkan organisasi IPNU. Semua anggota IPNU desa Kaligarang semuanya memiliki impian dan harapan kedepannya IPNU desa Kaligarang bisa eksis dan keberadaannya diakui oleh masyarakat.

Tahapan ketiga *design*, berdasarkan potensi yang dimiliki IPNU desa Kaligarang selanjutnya mahasiswa KKN Hanabi dan IPNU desa Kaligarang berdiskusi untuk merumuskan kegiatan yang nantinya dijalankan bersama oleh mahasiswa KKN dan IPNU desa Kaligarang. Dalam diskusi tersebut disepakati kegiatan pelatihan dan pembentukan grup *hadrah* yang nantinya dilaksanakan secara bersama-sama. Pelatihan *hadrah* bertujuan untuk melatih skill anggota IPNU dalam memainkan alat hadrah dan kedepannya dibentuk grup *hadrah* sebagai bentuk eksistensi IPNU desa Kaligarang ditengah masyarakat. Grup *hadroh* bisa menjadi ikon IPNU desa Kaligarang yang dapat tampil dalam berbagai even dan memenuhi undangan masyarakat tidak hanya lingkup desa Kaligarang tetapi juga lingkup Kabupaten Jepara. Kegiatan pelatihan dan pembentuka grup hadroh tersebut mendapatkan persetujuan dari DPL dan disahkan sebagai program KKN yang dijalankan bersama dengan IPNU desa Kaligarang dalam forum lokakarya mini pada tanggal 6 Agustus tahun 2023.

Pelatihan dan Pembentukan Grup *Hadroh Nur Ihsan* sebagai Bentuk Eksistensi IPNU Desa Kaligarang



Gambar 2. Pelaksanaan lokakarya mini pengesahan program kerja KKN

Tahapan ke empat *destiny*, pada tahap ini adalah implementasi dari program kegiatan yang telah disepakati oleh mahasiswa KKN Hanabi dan IPNU desa Kaligarang. Pelaksanaan latihan *hadrah* dilaksanakan tiga kali yaitu pada hari Sabtu 19 Agustus, Jumat 1 September dan Sabtu 9 September 2023 bertempat di gedung NU desa Kaligarang. Pada latihan pertama hari sabtu tanggal 19 Agustus tahun 2023 latihan dimulai pada pukul 19.30 - 22.00 WIB. Latihan dibuka dengan sambutan dari koordinator KKN Hanabi sekaligus memperkenalkan semua anggota KKN Hanabi. Latihan dipimpin oleh dua pelatih dengan materi memperkenalkan alat *hadrah* dan rumus alat *hadrah* serta peserta pelatihan langsung mempraktekkan dengan alat *hadrah* yang sudah dimiliki. Latihan hari pertama ditutup dengan evaluasi, hasil evaluasi menunjukkan antusiasme yang besar dari peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan *hadrah*. Dalam evaluasi tersebut pelatih juga mengapresiasi peserta yang cepat menguasai rumus yang disampaikan. Pelatih juga berpesan untuk latihan sendiri dirumah dengan alat yang tersedia untuk meningkatkan skill rumus alat yang sudah disampaikan.

Latihan kedua dilaksanakan pada hari Jumat 1 September 2023 bertempat di gedung NU desa Kaligarang mulai pukul 19.00-22.00 WIB. Latihan dibuka oleh salah satu anggota KKN dan langsung dilanjutkan latihan dengan materi kolaborasi antara vokal dan alat *hadrah*. Pada latihan kedua ini peserta terlihat antusias dan langsung bisa memadukan antara vokal dan alat *hadrah*. Latihan ditutup dengan evaluasi, pada evaluasi latihan kedua kolaborasi antara vokal dan alat sudah cukup bagus tetapi harus ditingkatkan lagi agar lebih serasi antara vokal dan alat.

Pelatihan dan Pembentukan Grup *Hadroh Nur Ihsan* sebagai Bentuk Eksistensi IPNU Desa Kaligarang

Latihan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 9 September 2023 mulai pukul 19.30-22.30. Materi pelatihan melanjutkan materi latihan kedua yaitu kolaborasi antara vokal dan alat. Peserta pelatihan terlihat sangat antusias dan bersemangat karena ini adalah latihan terakhir dan nantinya akan ditampilkan perdana pada kegiatan penutupan KKN yang dihadiri oleh pemerintah desa, tokoh masyarakat dan masyarakat umum. Kegiatan latihan ditutup dengan evaluasi yang mana pelatih sudah menganggap grup *hadroh* sudah bisa ditampilkan dalam kegiatan penutupan KKN. Setelah latihan ditutup dilanjutkan dengan peresmian nama grup *hadroh*. Nama grup *hadroh* diambil dari beberapa usulan nama yang diajukan diantaranya *An-Nur*, *Qolbun Salim*, dan *Nur- Ihsan*. Berdasarkan kesepakatan dari hasil voting disepakati nama grup *hadrah* adalah *Nur Ihsan* yang berarti memiliki bakat seni.



Gambar 3. Pelatihan dan Peresmian Grup *Hadrah Nur Ihsan*

Puncak dari kegiatan pelatihan dan pembentukan *hadrah Nur Ihsan* adalah tampil dalam kegiatan penutupan KKN pada hari Jum'at tanggal 15 September 2023 yang dihadiri oleh pemerintah desa, tokoh masyarakat, tamu undangan dan masyarakat umum. Penampilan grup *hadrah Nur Ihsan* dalam penutupan KKN ini sebagai bentuk latihan percaya diri tampil didepan masyarakat sekaligus sebagai media pengenalan dan promosi grup *hadrah Nur Ihsan* kepada masyarakat desa Kaligarang. Kegiatan penutupan dibuka oleh MC kemudian dilanjutkan dengan penampilan grup *hadrah Nur Ihsan* dengan membawakan tiga lagu. Kegiatan penutupan dilanjutkan dengan sambutan dari DPL kemudian sambutan dari kepada desa Kligarang. Dalam sambutannya kepala desa Kaligarang menyampaikan ucapan terimakasih sebesar besarnya kepada mahasiswa KKN yang telah telah melaksanakan beberapa kegiatan yang sangat bermanfaat untuk

Pelatihan dan Pembentukan Grup *Hadrah Nur Ihsan* sebagai Bentuk Eksistensi IPNU Desa Kaligarang

warga desa Kaligarang khususnya mendampingi IPNU desa Kaligarang dalam latihan dan pembentukan grup *hadrah Nur Ihsan*. Kepala desa Kaligarang kaget dan sangat mengapresiasi penampilan grup *hadrah Nur Ihsan* karena sebelumnya belum pernah melihat anggota IPNU tampil dalam acara lain yang langsung bisa tampil dalam kegiatan penutupan KKN. Harapan dari kepala desa Kaligarang kedepannya grup *hadrah Nur Ihsan* bisa eksis di desa Kaligarang dan dapat melebarkan jangkauannya dengan menghadiri undangan-undangan dari luar desa. Kegiatan penutupan KKN ditutup dengan doa dan ramah tamah dengan menyaksikan penampilan lanjutan dari grup *hadrah Nur Ihsan*.



Gambar 4. Penampilan Grup *Hadrah Nur Ihsan* dalam Kegiatan Penutupan KKN

D. Kesimpulan

Pelatihan *hadrah* terlaksana sebanyak tiga kali dengan baik dan maksimal. Peserta pelatihan anggota IPNU desa kaligarang terlihat antusias, bisa dilihat dari jumlah peserta yang cukup banyak yaitu 15 orang dan para peserta cepat menguasai materi-materi yang diberikan dalam pelatihan. Pembentukan grup *hadrah* diresmikan pada tanggal 9 September 2023 yang diberi nama grup *hadrah Nur Ihsan*. Grup *hadrah Nur Ihsan* tampil perdana pada acara penutupan KKN Hanabi pada tanggal 15 september 2023. Penampilan perdana tersebut sebagai bentuk latihan mengasah mental dan media perkenalan sekaligus promosi kepada masyarakat luas. Kegiatan pelatihan dan pembentukan grup *hadrah* ini berangkat dari potensi yang dimiliki oleh komunitas IPNU desa Kaligarang yang dapat dikelola secara maksimal. Kedepannya diharapkan grup *hadrah Nur ihsan* ini tetap bisa eksis di tengah masyarakat desa Kaligarang pada khususnya dan masyarakat

Pelatihan dan Pembentukan Grup *Hadroh Nur Ihsan* sebagai Bentuk Eksistensi IPNU Desa Kaligarang

Kabupaten Jepara pada umumnya dengan tetap melaksanakan latihan secara terus menerus untuk mengasah skill dan bisa tampil dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada LPPM dan Panitia KKN IPMAFA selaku penyelenggara kegiatan KKN IPMAFA tahun 2023 di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara dan Kecamatan Trangkil kabupaten Pati. Kepala Desa beserta Pemerintah desa Kaligarang yang telah menerima mahasiswa KKN Hanabi dan memfasilitasi semua kegiatan-kegiatan KKN Hanabi dengan sangat baik. Komunita IPNU desa Kaligarang selaku mitra pelaksana kegiatan pelatihan dan pembentukan grup *hadrah Nur Ihsan* yang sangat antusias dan berkomitmen. Kelompok KKN Hanabi yang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan KKN dengan penuh dedikasi dan semua fihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Ahchmad Chodjim. (2017). *Mistik Dan Makrifat Sunan Kalijaga*. Serambi Ilmu Semesta.
- Alfan F. Rahman & Alifah Nurul Fadilah. (2023). Manajemen Dakwah dalam Tradisi Lokal: Tim Sholawat Alala al Banjari. *Honai Studi Pendidikan, Sosial, Keagamaan dan Administrasi Pemerintah*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.47655/honai.v5i2.85>
- Arum Faiza, Sabila J, & Firda. (2018). *Arus Metamorfosa Milenial*. Ernest.
- BPS Kabupaten Jepara. (2022). *Penduduk menurut Kelompok Umur dan Desa di Kecamatan Keling (Jiwa), 2020*. <https://jeparakab.bps.go.id/indicator/12/315/1/penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-desa-di-kecamatan-keling.html>.
- Fahmi K, Fedianty Augustinah, & Sri Kamariyah. (2024). Memberdayakan Pemuda melalui Pelatihan Hadroh untuk Melestarikan Seni Budaya di Kecamatan Tuminting Kota Manado. *AJAD : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 117–122. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.285>
- M Dzikrul Hakim Al Ghozali, Primaadi Airlangga, Mohammad Arif Taufiqurrohman, & Arum Fitriyaningsih. (2021). Pelestarian Budaya Islami Hadrah Desa Gondangmanis. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16–20.
- Made Saihu. (2019). *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia*. Deepublish.
- Muhammad Iqbal & Teguh Ansori. (2023). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Seni Hadroh di Dukuh Krajan Desa Bedrug Kecamatan Pulung. *Social Science Academic*, 91–98.
- Novei Ahdiyati. (2021). *IPNU dan IPPNU Jadi Gerbang Pertama Mengenal NU*. <https://nu.or.id/daerah/ipnu-dan-ippnu-jadi-gerbang-pertama-mengenal-nu-XvOEM>
- Nur Salamah, Hamidah, & Manalullaili. (2023). Pemanfaatan Seni Hadrah Sebagai Media Komunikasi Dakwah Islam (Studi Pondok Pesantren Al Amalul Khair Kota Palembang). *Jurnal Komunikasi Islam (J-KIs)*, 4(1), 1–10.
- Reza Bakhtiar Ramadhan. (2017). Latihan Hadroh di Dusun Banyunganti Kidul (Studi Living Hadis: Teori Fungsional Thomas F. O' dea). *JURNAL LIVING HADIS*, 2(1), 49–66.
- Wawan Herry Setyawan, Betty, Rahayu, & Siti Maryam. (2022). *Asset Based Community Development (ABCD)*. PT. Gaptik Media Pustaka.

Pelatihan dan Pembentukan Grup *Hadroh Nur Ihsan* sebagai Bentuk Eksistensi IPNU Desa Kaligarang